

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP BANK SYARIAH DI STAIN BENGKALIS

Zakiyah Amini¹, Abd. Ghafar², Lionita³, Zulfikar Hasan⁴
aminizakiah05@gmail.com¹, gopalabd11@gmail.com², leonitaa55@gmail.com³,
zulfikarhasan701@gmail.com⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap bank syariah, khususnya di kalangan mahasiswa program studi perbankan syariah di STAIN Bengkulu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket/kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Penelitian ini melibatkan 62 responden dari berbagai semester, dengan sampel sebanyak 38 mahasiswa dan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat mahasiswa perbankan syariah di STAIN Bengkulu memiliki dampak signifikan terhadap tingkat kepuasan mereka terhadap layanan bank syariah. Berbagai uji seperti validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan homogenitas, dilakukan sebagai bagian dari analisis regresi linier sederhana. Temuan penelitian mendukung hipotesis bahwa minat mahasiswa berkorelasi dengan kepuasan mereka terhadap layanan bank syariah, dengan koefisien determinasi sebesar 77,9%, menunjukkan bahwa minat mahasiswa secara signifikan berkontribusi sebesar 77,9% terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan bank syariah, sementara 22,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menyoroti pentingnya minat mahasiswa terhadap layanan bank syariah dan kontribusinya terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan tersebut di STAIN Bengkulu.

Kata Kunci: Bank Syariah, Kepuasan Layanan, Minat Mahasiswa.

Abstract

This study aims to explore the factors influencing students' interest in Islamic banks, particularly among students in the Islamic Banking program at STAIN Bengkulu. The research method employed is quantitative with data collected through a questionnaire. Involving 62 respondents from various semesters, with a sample of 38 students, the study utilizes purposive sampling technique. The analysis results indicate that students' interest in Islamic Banking at STAIN Bengkulu significantly impacts their satisfaction level with Islamic banks. Various tests, such as validity, reliability, normality, heteroskedasticity, linearity, autocorrelation, multicollinearity, and homogeneity, were conducted as part of the simple linear regression analysis. The research findings support the hypothesis that students' interest correlates with their satisfaction with Islamic banks, with a coefficient of determination of 77.9%, showing that students' interest significantly contributes 77.9% to their satisfaction with Islamic banks, while 22.1% is influenced by other factors. This study highlights the importance of students' interest in Islamic banks and their contribution to student satisfaction with these services at STAIN Bengkulu.

Keywords: Islamic Banks, Service Satisfaction, Student Interest.

PENDAHULUAN

keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang melarang praktik riba (bunga) dan mendorong transaksi yang adil dan transparan. Teori-teori utama yang mendasari operasi bank syariah meliputi konsep bagi hasil, akad jual beli, dan berbagai produk keuangan syariah seperti mudharabah, musyarakah,

murabahah, ijarah, dan istisna. Dalam konteks pendidikan, khususnya di perguruan tinggi yang menawarkan program studi perbankan syariah, pemahaman tentang konsep-konsep ini menjadi sangat penting.

Teori minat menunjukkan bahwa minat seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, sikap, pengalaman, dan lingkungan. Menurut Teori Planned Behavior, minat atau niat seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks ini, minat mahasiswa terhadap bank syariah dapat dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang produk dan layanan bank syariah, sikap mereka terhadap prinsip-prinsip syariah, serta persepsi mereka tentang kemudahan atau kesulitan dalam menggunakan layanan bank syariah.

Meskipun teori-teori tersebut telah diakui secara luas dan diterapkan dalam berbagai studi, masih terdapat kesenjangan antara teori dan fakta di lapangan. Studi awal menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang prinsip-prinsip syariah, tidak semua dari mereka menunjukkan minat yang tinggi terhadap bank syariah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun produk dan layanan bank syariah dirancang untuk memenuhi kebutuhan umat Muslim, tingkat adopsinya di kalangan mahasiswa masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang memadai, persepsi bahwa layanan bank syariah lebih kompleks dibandingkan bank konvensional, atau ketidakpuasan terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Permasalahan yang timbul adalah bahwa minat mahasiswa terhadap bank syariah tidak setinggi yang diharapkan meskipun mereka memiliki pengetahuan dasar tentang prinsip syariah. Selain itu, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa seperti persepsi tentang kompleksitas layanan dan tingkat kepuasan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh bank syariah.

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengusulkan beberapa hipotesis dan solusi potensial. Pertama, meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang produk dan layanan bank syariah melalui program edukasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan. Edukasi ini bisa dilakukan melalui seminar, workshop, dan mata kuliah khusus yang membahas keunggulan dan manfaat bank syariah.

Kedua, bank syariah perlu meningkatkan kualitas layanan mereka dengan memperhatikan feedback dari mahasiswa. Hal ini meliputi peningkatan dalam hal kecepatan layanan, keramahan staf, dan kemudahan akses terhadap informasi dan produk.

Ketiga, menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan layanan bank syariah, seperti menyediakan fasilitas yang mudah diakses oleh mahasiswa di kampus, serta menawarkan promosi dan insentif yang menarik.

Penelitian ini akan menguji hipotesis bahwa dengan meningkatkan pengetahuan dan kualitas layanan, minat mahasiswa terhadap bank syariah dapat ditingkatkan secara signifikan. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk melihat korelasi antara minat mahasiswa (X) dan kepuasan layanan (Y). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis bagi bank syariah dan institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk menarik minat mahasiswa terhadap layanan keuangan syariah. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H0: Minat mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan layanan.

H1: Minat mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap kepuasan layanan.

METODE

Angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, di mana kuesioner digunakan untuk memberikan serangkaian pertanyaan yang secara tertulis berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui Minat Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Bengkalis Terhadap Bank Syariah (X) berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Bengkalis Terhadap Layanan Bank Syariah (Y) yang dijawab oleh responden (Maretha et al., 2022). Skala Likert, sebagai instrumen pengukuran, digunakan untuk mengevaluasi pendapat, sikap, dan persepsi seseorang. Variabel diukur dengan menggunakan skala Likert dan dijelaskan sebagai indikator, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun item instrumen seperti pernyataan atau pertanyaan (Indah & Supri, 2023). Setiap instrument memperoleh penilaian berdasarkan respon, dengan gradasi nilai mulai dari:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online yang disebarluaskan melalui Google Form kepada mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Bengkalis. Responden yang diharapkan adalah mahasiswa aktif perbankan syariah STAIN Bengkalis dan bersedia untuk menjadi responden. Data diperoleh menggunakan angket yang berisi 10 pertanyaan yang terkait dengan minat mahasiswa dan kepuasan layanan. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan regresi linier sederhana.

Kegiatan penelitian dilakukan di STAIN Bengkalis yang ditujukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah. Dalam penelitian ini, teknik yang dapat digunakan untuk memilih sampel dari populasi adalah teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau dengan kriteria-kriteria tertentu. Dalam teknik ini, populasi (mahasiswa dari berbagai tingkat semester) dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu, dalam hal ini adalah tingkat semester (semester 2, 4, dan 6) yaitu sebanyak 62 orang. Kemudian, dari setiap strata, sampel diambil secara acak proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa di masing-masing strata. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, diharapkan setiap strata semester memiliki representasi yang cukup dalam sampel sehingga hasil penelitian dapat mewakili keberagaman tingkat semester di populasi.

Untuk menentukan jumlah sampel, tingkat kesalahan yang peneliti gunakan adalah 10% dengan menentukan besaran sampel berdasarkan rumus Slovin, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel
 N = Populasi
 e = Batas Kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + (62 \cdot (10\%^2))}$$

$$n = \frac{62}{1,62}$$

n = 38,27160493827160 (dibulatkan menjadi 38)

dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana yang meliputi uji instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik melalui uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana, serta uji T parsial dan uji koefisien determinasi R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam hipotesis, uji validitas merupakan proses untuk menentukan sejauh mana sebuah instrumen pengukuran atau variabel benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan. Ini melibatkan penggunaan metode statistik untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah instrumen dapat memprediksi atau mengukur variabel yang diinginkan dengan akurat.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai Corrected Item Total Correlation (Hastharita, 2020). Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen, dilakukan perbandingan nilai r hitung dengan r table, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika r hitung > r table = Valid
- b. Jika r hitung < r table = Invalid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
1.	0,791	0,320	Valid
2.	0,821	0,320	Valid
3.	0,758	0,320	Valid
4.	0,818	0,320	Valid
5.	0,793	0,320	Valid
6.	0,584	0,320	Valid
7.	0,764	0,320	Valid
8.	0,734	0,320	Valid
9.	0,781	0,320	Valid
10.	0,744	0,320	Valid

Berdasarkan pada tabel 2, terlihat dari 10 butir pertanyaan, semua butir valid, yaitu butir ke-1-10 dengan nilai terkecil r hitung = 0,584 (butir ke-6) dan nilai terbesar r

hitung = 0,821 (butir ke-2) dan semua nilai r hitung adalah positif, sehingga bisa dikatakan 10 butir pertanyaan adalah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1.	0,789	0,320	Valid
2.	0,847	0,320	Valid
3.	0,590	0,320	Valid
4.	0,708	0,320	Valid
5.	0,810	0,320	Valid
6.	0,784	0,320	Valid
7.	0,680	0,320	Valid
8.	0,843	0,320	Valid
9.	0,803	0,320	Valid
10.	0,731	0,320	Valid

Berdasarkan pada tabel 2, terlihat dari 10 butir pertanyaan, semua butir valid, yaitu sebanyak 1-10 butir valid. Sehingga bisa dikatakan 10 butir pertanyaan semuanya valid. Selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Pemeriksaan Reliabilitas dilakukan untuk memvalidasi kestabilan dan konsistensi pernyataan dalam setiap indikator variabel yang terdapat dalam kuesioner.

Kuesioner dianggap dapat diandalkan atau konsisten jika jawaban responden tetap konsisten dari waktu ke waktu. Dasar pengambilan keputusan reliabilitas adalah membandingkan α . Suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen kuesioner dinyatakan reliabel (handal) apabila nilai Cronbach alpha $> 0,6$ (Ferils, 2022).

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka instrumen kuesioner reliabel.
- Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka instrumen kuesioner tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	10

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,916	10

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4, hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel tersebut menunjukkan bahwa variabel koefisien Alpha yang cukup besar yaitu variabel X = 0,913 dan variabel Y = 0,916. Dapat disimpulkan bahwa instrumen masing-masing variabel adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas data berguna untuk menentukan apakah data observasi memiliki distribusi normal atau tidak. Metode pengujian normalitas Kolmogorov-Sminorv dan uji ShapiroWalk digunakan dengan tingkat signifikan 0,5 (Sufitrayati & Nailufar, 2018).

Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi dengan normal. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65373259
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,083
	Negative	-,125
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,137 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi 0,137 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Uji linearitas dibutuhkan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat Y adalah linear. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai deviation from Linearity sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- b. Jika nilai Deviation from Linearity sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
Kepuasan Mahasiswa *	Between Groups	(Combined) Linearity	979,513	15	65,301	7,192	,000
			918,698	1	918,698	101,183	,000

Minat Mahasiswa	Deviation from Linearity	60,815	14	4,344	,478	,921
	Within Groups	199,750	22	9,080		
	Total	1179,263	37			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. deviation from linearity sebesar $0,921 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat mahasiswa perbankan syariah dengan kepuasan mahasiswa perbankan syariah.

Kesimpulan: variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear

3. Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier sederhana maupun berganda. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi seperti uji durbin watson, uji lagrange multiplier (LM test), uji breusch godfrey, dan uji run test. Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan diri sendiri. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari ketentuan nilai DW sebagai berikut:

- Jika $d < dL$ atau $d > 4 - dL$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- Jika $dU < d < 4 - dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.

Jika $dL < d < 4 - dL$ artinya tidak ada kesimpulan.

Tabel 7. Hasil Uji AutoKorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,883 ^a	,779	,773	2,690	1,085

a. Predictors: (Constant), Minat Mahasiswa

b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

$$d = 1,085$$

$$dL = 1.427$$

$$dU = 1.535$$

$$4-dL = 4-1.427 = 2.573$$

$$4-dU = 4-1.535 = 2.465$$

$$\text{Hasil} = d < dL$$

$$= 1,085 < 1.427$$

Kesimpulan = Terdapat AutoKorelasi

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independent). Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5,227	2,803		1,865	,070	
	Minat Mahasiswa	,830	,074	,883	11,266	,000	1,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan tabel 8, diketahui nilai VIF sebesar $1 < 10$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini.

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai ada tidaknya variabel-variabel dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sample T Tes dan Anova. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig > 0,05, maka distribusi data homogen
- b. Jika nilai Sig < 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 9. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel X dan variabel Y	Based on Mean	,045	1	74	,833
	Based on Median	,060	1	74	,807
	Based on Median and with adjusted df	,060	1	73,6 58	,807
	Based on trimmed mean	,041	1	74	,840

Kesimpulan: $0,833 > 0,05$, maka distribusi data homogen.

Uji Hipotesis

1. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial/individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara mean dari dua sampel

yang diambil secara random dari populasi yang sama. Uji t ini melibatkan menggunakan T-statistics yang digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi pengujian hipotesis (Alfiani & Syamsir, n.d.). Kriteria pengujian:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Tabel 10. Hasil Uji T Parsial Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,227	2,803		1,865	,070
	Minat Mahasiswa	,830	,074	,883	11,266	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Dari tabel 10, diketahui t_{hitung} sebesar 11,266 dan t_{tabel} sebesar 2,03. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya minat mahasiswa berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa perbankan syariah.

2. Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bx \dots \dots \dots \text{Persamaan (1)}$$

Dimana:

Y = kepuasan mahasiswa

X = minat mahasiswa

a = konstanta

b = koefisien regresi/terminasi

Tabel 11. Hasil Uji Model Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,227	2,803		1,865	,070
	Minat Mahasiswa	,830	,074	,883	11,266	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Dari tabel di atas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 5,227, sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,830. Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,227 + 0,830X$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Konstanta a menunjukkan nilai sebesar 5,227, artinya nilai konsisten variabel berpengaruh minat mahasiswa adalah sebesar 5,227.
- Koefisien regresi x sebesar 0,830 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu tingkat atau satu koefisien kepuasan mahasiswa, maka nilai kepuasan bertambah

0,830. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

3. Koefisien Determinasi R²

R Square (R²) merupakan koefisien determinasi yang mengindikasikan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Ketika nilai koefisien determinasi menurun mendekati nol, hal tersebut mengartikan bahwa dampak variabel bebas pada variabel terikat menurun. Sebaliknya, jika nilai R² mendekati 100%, dampak variabel independen pada variabel dependen dianggap lebih signifikan (Muksal et al., 2023).

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 ^a	.779	.773	2,690	1,085

a. Predictors: (Constant), Minat Mahasiswa

b. Dependent Variable: Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R square sebesar 0,779. Hal ini berarti persentase pengaruh minat mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil beberapa uji di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Bengkulu Terhadap Bank Syariah berpengaruh terhadap Kepuasan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Bengkulu Terhadap Layanan Bank Syariah. Pada setiap penambahan satu tingkat atau satu koefisien nilai minat mahasiswa, maka nilai kepuasan mahasiswa sebesar 0,830. Minat mahasiswa perbankan syariah berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa perbankan syariah sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. E. (2023). Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (Jumanage)*, 2(1), 152-157.
- Alfiani, F., & Syamsir, N. I. (n.d.). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pengguna Produk Wardah Exclusive Matte Lipcream di Perumahan Puri Permai 2 Kabupaten Tangerang-Banten. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 27(1), 2023.
- Efrina, L., & Arifin, Z. (2022). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *At Taajir: Journal of Islamic Business Economics and Finance*, 3(2), 8-20.
- Ferils, M. (2022). Kompetensi dan Stres Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(4), 768-778.
- Habibi, M. R. H. (2022). Peran Perbankan Syari'ah Dalam Perkembangan Perekonomian di Indonesia. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 12(1), 1-25.

- Hashtarita, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Jasa Bank Syariah di Makassar. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 66–80.
- Ihsan, N., Hadi, N., & Pratikto, M. I. S. (2022). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 7(1), 57–69.
- Indah, & Supri, Z. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung di Perbankan Syariah Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(4), 304–324.
- Maretha, E. V., Latifah, F. N., & Masruchin. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Sidoarjo Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 205–212.
- Masruron, M., & Safitri, N. A. A. (2021). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Al Birru*, 1(1), 1–20.
- Muksal, Furqani, H., & Mustika, Ri. J. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah. *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 7(1), 26–33.
- Nurbaiti, S., & Fadhilah, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 1(2), 31–37.
- Sari, D. S., & Jensen, L. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Dalam Menabung di Bank Syariah. *Al-Iqtishady: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–22.
- Sufitrayati, & Nailufar, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah di Kota Banda Aceh. *Ihtiyath*, 2(1), 1–22.
- Syamsurizal, Putri, S., Movitaria, M. A., & Yanti, N. (2022). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah. *Hikmah*, 19(2), 130–145.
- Wardhianti, N. N. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.